

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Studi Kasus**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan implementasi terapi pijat punggung untuk mengurangi nyeri pada pasien hipertensi di Rumah Sakit Umum Daerah Waikabubak, Kabupaten Sumba Barat, dengan pendekatan proses keperawatan.

#### **B. Subyek Studi Kasus**

Subyek penelitian ini adalah 2 pasien hipertensi dengan karakteristik partisipan yang dirawat minimal 3 hari di Rumah Sakit Umum Daerah Waikabubak.

#### **C. Fokus Studi Kasus**

Fokus studi dalam kasus ini adalah implementasi terapi pijat punggung untuk mengurangi nyeri pada pasien hipertensi.

#### **D. Definisi Operasional**

- 1) Pasien hipertensi adalah pasien yang mengalami peningkatan tekanan darah lebih dari 140/90 mmHg (tidak dalam batas normal tekanan darah).
- 2) Nyeri adalah Kebutuhan rasa nyaman atau keadaan bebas dari segala tekanan fisik dan psikologi.
- 3) Terapi pijat punggung adalah teknik Pijat punggung dengan gerakan mengusap yang dilakukan menggunakan telapak tangan atau ujung jari. Gerakan ini dapat dilakukan dengan ringan atau dengan sedikit tekanan sebanyak 1 kali sehari selama 3 hari untuk untuk menurunkan tekanan nyeri dan meningkatkan sirkulasi darah pada pasien hipertensi.

#### **E. Instrumen Studi Kasus**

Instrumen yang digunakan dalam studi kasus ini adalah format pengkajian medikal bedah dan status pasien.

## **F. Tempat dan waktu**

Studi kasus ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Waikabubak Kabupaten Sumba Barat selama 3 hari pada tanggal 01-04 Juni 2025

## **G. Metode Pengumpulan Data**

### 1) Wawancara

Hasil wawancara yang di dapatkan berisi tentang identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, riwayat psikologi. Data hasil wawancara dapat dilakukan dengan system tanya jawab dan bersumber dari pasien, keluarga pasien dan perawat lainnya.

### 2) Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati perilaku dan keadaan klien untuk memperoleh data tentang masalah kesehatan klien.

### 3) pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik ini adalah untuk menentukan status kesehatan klien, mengidentifikasi kesehatan, dan memperoleh data dasar guna menyusun rencana asuhan keperawatan dipergunakan untuk memperoleh data objektif dari klien. Teknik pemeriksaan fisik dapat dilakukan melalui empat teknik, yaitu inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi.

#### a. Inspeksi

Inspeksi merupakan proses observasi yang dilaksanakan secara sistematis. Inspeksi dilakukan dengan menggunakan indra penglihatan, pendengaran, dan penciuman sebagai alat untuk mengumpulkan data. Inspeksi dimulai pada awal berinteraksi dengan klien dan diteruskan pada pemeriksaan selanjutnya. Fokus inspeksi pada setiap bagian tubuh meliputi ukuran tubuh, warna kulit, bentuk tubuh, serta posisi dan kesimetrisan tubuh.

#### b. Palpasi

Palpasi merupakan teknik pemeriksaan yang menggunakan indra peraba. Tangan dan jari-jari adalah instrumen yang sensitif dan

digunakan untuk mengumpulkan data tentang suhu, turgor, bentuk, kelembapan, dan ukuran.

c. Perkusi

Perkusi merupakan teknik pemeriksaan dengan mengetuk-ngetukkan jari perawat (sebagai alat untuk menghasilkan suara) ke bagian tubuh klien yang akan dikaji untuk membandingkan bagian yang kiri dengan yang kanan. Perkusi bertujuan untuk mengidentifikasi lokasi

d. Auskultasi

Auskultasi merupakan teknik pemeriksaan dengan menggunakan stetoskop untuk mendengarkan bunyi yang dihasilkan oleh tubuh.

## **H. Analisa Dan Penyajian Data**

Analisa data pada studi kasus ini di sajikan secara tekstual dengan fakta-fakta yang di jadikan dalam teks dan bersifat narasi. Penyajian data disajikan secara narasi atau tekstural disertai dengan tanggapan verbal dan respon dari subjek studi kasus yang merupakan data pendukungnya.

## **I. Etika Studi Kasus**

Komponen dalam Protokol Etik Penelitian Kesehatan Yang Mengikut sertakan Manusia Sebagai Subyek terdiri dari: 1.) Judul Penelitian, 2.) Identifikasi, 3.) Ringkasan Protokol Penelitian, 4.) Isu Etik yang mungkin dihadapi, 5.) Ringkasan Kajian Pustaka, 6.) Kondisi Lapangan, 7.) Desain Penelitian, 8.) Sampling, 9.) Intervensi, 10.) Monitoring penelitian 11.) penghentian penelitian dan alasannya 12.) Adverse Event dan Komplikasi (Kejadian Yang Tidak Diharapkan) 13.) Penanganan Komplikasi (p27), 14.) Manfaat, 15.) Jaminan Keberlanjutan Manfaat (p28), 16.) Informed Consent, 17.) Wali (p31), 18.) Bujukan, 19.) Penjagaan Kerahasiaan, 20.) Rencana Analisis, 21.) Monitor Keamanan, 22.) Konflik Kepentingan, 23.) Manfaat Sosial, 24.) Hak dan Data, 25.) Publikasi, 26.) Pendanaan.